BAB VII
AUDIT PLAN, AUDIT PROGRAM, AUDIT PROCEDURES, AUDIT TEKNIK, RISIKO AUDIT, DAN MATERIALITAS

Audit Plan

Standar Lapangan Pertama Berbunyi:

"Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus di suvervisi dengan semestinya".

Pertimbangan Auditor:

a. Masalah yang berkaitan dengan bisnis satuan usaha.
b. Kebijakan dan prosedur akuntansi satuan usaha.
c. Metode yang digunakan satuan usaha.
d. Penetapan tingkat risiko pengendalian yang direncanakan.
e. Pertimbangan tingkat materialitas untuk tujuan audit.
f. Adjustment pada laporan keuangan
g. Kondisi yang memerlukan perluasan.
h. Sifat Laporan Audit

- Langkah dalam Perencanaan Audit:

a. Perencanaan Pendahuluan (Pre Plan)
b. Memperoleh Latar Belakang Informasi (Obtain Background Information)
c. Memperoleh Informasi Mengenai Kewajiban-kewajiban hukum perusahaan (Obtain Information About The Ellient Legal Obligations).
d. Melakukan Prosedur Analitis Pendahuluan (Perform Preliminary Analytical Procedures)
e. Menetapkan Tingkat Materialitas, Risiko Audit dan Risiko Melekat (Set a materiality, audit risk and Inherent Risk).
f. Memahami Struktur Pengendalian Intern (Understanding the client internal control structures).
g. Mengembangkan Rencana Audit Dan Program Audit (Development over all audit plan & audit program).

Audit Program

Tujuan:

Membantu auditor dalam memberikan perintah kepada asisten mengenai pekerjaaan yang harus dilakasanakan.

Pelaksanaan Audit Program Yang Baik:

a. Tujuan Pemeriksaan
b. Prosedur Audit Yang Dijalankan
c. Simpulan Pemeriksaan